



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sesuatu hal yang mutlak ada dan harus dipenuhi dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Pendidikan harus bertumpu pada pemberdayaan semua komponen masyarakat melalui peran sertanya dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang dirumuskan secara jelas dalam undang-undang no 20 tahun 2003 , Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi anak didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang berdemokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Dalam pengertian dasar, pendidikan adalah proses menjadikan seseorang menjadi dirinya sendiri yang tumbuh sejalan dengan bakat, watak, kemampuan dan hati nuraninya yang secara utuh. Pendidikan tidak dimaksudkan untuk membelah karakter dan kemampuan peserta didik sama seperti gurunya. Proses pendidikan diarahkan pada proses berfungsinya semua potensi peserta didik sebagai manusia-manusiawi agar mereka menjadi diri mereka sendiri yang mempunyai kemampuan dan kepribadian yang unggul.<sup>2</sup> Dalam pengertian yang luas, pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-

<sup>1</sup>Mardiyah Hayati, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*,( Pekanbaru: Al- Mujtahadah press, 2012), h.1

<sup>2</sup>Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung: Remaja rosdakarya,, 2012), h.2

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan pemahaman dan cara bertingkah laku sesuai dengan kebutuhan.<sup>3</sup>

Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir. Seorang guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya bila ia tidak menguasai satupun metode mengajar yang dirumuskan dan di kemukakan para ahli psikologi dan pendidikan<sup>4</sup> Oleh karena itu, pemakaian metode harus sesuai dan selaras dengan karakteristik siswa, materi dan kondisi lingkungan. Bila ditinjau lebih teliti sebenarnya keunggulan suatu metode terletak pada beberapa faktor yang mempengaruhinya, antara lain: tujuan, karakteristik siswa, situasi dan kondisi, kemampuan dan pribadi guru, serta saran adan prasarana yang digunakan.<sup>5</sup> Dengan demikian penggunaan metode yang tepat dalam proses pembelajaran akan meningkatkan aktivitas belajar siswa. Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode adalah suatu cara atau upaya yang dilakukan oleh para pendidik agar proses pembelajaran pada siswa mencapai tujuan yang akan di dikehendaki sesuai dengan yang diharapkan.

Resitasi berasal dari bahasa Inggris to cite yang artinya mengutip (*re=kembali*), yaitu siswa mengutip atau mengambil sendiri bagian-bagian pelajaran itu dari buku-buku tertentu, lalu belajar sendiri dan berlatih hingga sampai siap sebagaimana mestinya. Metode ini populer dengan membentuk PR (pekerjaan

<sup>3</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h 10

<sup>4</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.46

<sup>5</sup>Basyaruddin, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat press, 2002) , h.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rumah). Sebetulnya bukan hanya itu atau bukan hanya dirumah tetapi juga di sekolah atau di lingkungan. Resitasi yang dimaksud adalah guru menyajikan bahan pelajaran dengan cara memberikan tugas kepada siswa, untuk dikerjakan dengan penuh tanggung jawab dan kesadaran.<sup>6</sup>

Menurut Ramayulis metode pemberian tugas atau resitasi adalah suatu cara mengajar dimana seseorang pendidik memberikan tugas-tugas tertentu kepada peserta didik, sedangkan hasil tugas tersebut diperiksa oleh pendidik dan peserta didik mempertanggungjawabkannya.<sup>7</sup> Jadi resitasi merupakan tugas yang harus dipertanggungjawabkan kembali kepada guru baik dikelas maupun ditempat lain.

Kegiatan belajar mengajar merupakan aktivitas paling penting dalam upaya pendidikan. Keberhasilan suatu pendidikan salah satunya ditentukan oleh bagaimana proses belajar mengajar itu berlangsung. Proses interaksi belajar pada prinsipnya tergantung pada siswa dan guru. Guru dituntut untuk menerapkan suasana belajar mengajar yang efektif. Sedangkan siswa dituntut adanya semangat dan dorongan untuk aktif dalam proses belajar mengajar sehingga keberhasilan belajar dalam bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik dapat tercapai

Hal ini sejalan dengan pendapat Winkel dalam Darsono bahwa, “belajar adalah aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap”.<sup>8</sup>

<sup>6</sup>Syarif Hidayat, *Teori dan Prinsip Pendidikan*, (Tengerang: Pustaka Mandiri.2013),h. 101

<sup>7</sup>Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*,(Jakarta: Kalam Mulia, 2010), h, 361.

<sup>8</sup>Darsono, Max, dkk, *Belajar dan Pembelajaran*,( Semarang, Universitas Negeri Semarang Press, 2000), h. 4

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru merupakan faktor penting dalam pendidikan formal, karena itu guru mesti memiliki perilaku dan kemampuan untuk mengembangkan siswanya secara optimal. Guru juga dituntut mampu menyajikan pembelajaran yang bukan semata-mata mentrasfer pengetahuan, keterampilan, dan sikap, tapi juga memiliki kemampuan meningkatkan kemandirian siswa.<sup>9</sup>

Berdasarkan pengamatan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 06 Siak Hulu Kabupaten Kampar, yang mana guru mata pelajaran PAI telah melaksanakan metode resitasi ini namun peneliti menemukan gejala atau fenomena yang berhubungan dengan proses belajar seperti:

1. Sebagian siswa tidak memperhatikan ketika guru menyampaikan materi pembelajaran
2. Sebagian siswa masih belum menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru pendidikan agama Islam
3. Masih banyak siswa yang memilih diam dari pada bertanya saat tidak memahami pelajaran yang diberikan oleh guru pendidikan agama Islam
4. Sebagian siswa tidak mencatat atau meringkas materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru
5. Masih ada siswa yang tidak mengerjakan tugas atau PR yang di berikan guru.

Dari berbagai gejala yang terdapat di lapangan, maka penulis tertarik untuk meneliti permasalahan ini dalam sebuah penelitian yang berjudul:

**Hubungan Penggunaan Metode Resitasi dengan Aktivitas belajar Siswa di kelas pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 06 Siak Hulu Kabupaten Kampar.**

<sup>9</sup>Mardiyah Hayati, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*, (Pekanbaru: Al- Mujtahadah press, 2012), h.1



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Penegasan Istilah

Menghindari salah penafsiran maka penulis perlu menegaskan definisi istilah dengan harapan pembaca memahami maksud tulisan yang diuraikan, adapun definisi istilah yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir. Seorang guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya bila ia tidak menguasai satupun metode mengajar yang dirumuskan dan dikemukakan para ahli psikologi dan pendidikan.<sup>10</sup>
2. Resitasi adalah metode dimana pendidik memberikan tugas-tugas tertentu kepada peserta didik, sedangkan hasil tersebut di periksa oleh pendidik dan peserta didik mempertanggung jawabkannya.<sup>11</sup> Adapun metode pemberian tugas dalam penelitian ini adalah suatu cara mengajar guru dimana siswa diberi tugas untuk mencari informasi atau fakta-fakta berupa data yang dapat di peroleh dari laboratorium, perpustakaan, pusat sumber belajar dan sebagainya yang kemudian tugas tersebut di pertanggung jawabkan kembali di dalam kelas atau tempat lain.
3. Aktivitas. Aktivitas belajar terdiri dari dua kata, aktivitas dan belajar. Aktivitas adalah kegiatan, tindakan atau perbuatan yang bersifat fisik maupun mental, dalam kegiatan belajar kedua aktivitas itu harus selalu

<sup>10</sup>Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*,(Jakarta: Kalam Mulia, 2010), h, 361

<sup>11</sup>*Ibid.* h, 361

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkaitan. Piaget dalam sadirman menjelaskan bahwa seorang anak itu berfikir sepanjang ia berbuat. Dalam kamus besar bahasa indonesia “aktivitas adalah kegiatan atau kesibukan”.<sup>12</sup> Sedangkan menurut Sardiman AM. “aktivitas adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik jasmani atau rohani”.<sup>13</sup> Dengan demikian dapat disimpulkan penulis bahwa aktivitas adalah segala yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik. Sedangkan belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Maka dapat dipahami bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.<sup>14</sup>

Maka dapat disimpulkan bahwa Aktivitas belajar merupakan suatu proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan sedemikian rupa agar menciptakan peserta didik aktif bertanya dan mengemukakan gagasan.<sup>15</sup> Aktivitas belajar juga dapat diartikan sebagai interaksi yang aktif antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa maupun siswa dengan sumber belajar.<sup>16</sup>

<sup>12</sup> Desy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amelia, 2003), h. 25.

<sup>13</sup> Sardiman AM. *Interaks dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), h. 100.

<sup>14</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2010), h. 87.

<sup>15</sup> Hartono, *PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*, (Pekanbaru: Zanafa, 2008), h. 11.

<sup>16</sup> Sardiaman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali pers, 2010), h. 100.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka, peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Bagaimana pelaksanaan metode resitasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 06 Siak Hulu Kabupaten Kampar?
- b. Bagaimana aktivitas belajar siswa setelah menggunakan metode resitasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 06 Siak Hulu Kabupaten Kampar?
- c. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 06 Siak Hulu Kabupaten Kampar?
- d. Apakah ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode resitasi terhadap aktivitas belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 06 Siak Hulu Kabupaten Kampar?

### 2. Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penulis membatasi permasalahnya dengan memfokuskan masalah pengaruh penggunaan metode resitasi terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 06 Siak Hulu Kabupaten Kampar.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Rumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka masalah yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut“ Apakahada pengaruh yang signifikan hubungan penggunaan metode resitasi terhadapkeaktifan belajar siswa di kelas pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islamdi SekolahMenengah Pertama Negeri 06 Siak Hulu Kabupaten Kampar?”

#### D. Tujuan dan Manfaat penelitian

##### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode resitasi terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama IslamSekolah Menengah Pertama Negeri 06 Siak Hulu Kabupaten Kampar.

##### 2. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat mendatangkan faedah dan manfaat bagi pihak-pihak tertentu, antara lain:

###### a. Bagi siswa

Diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa SMP N 06 Siak Hulu Kabupaten Kampar.

###### b. Bagi guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi pedoman bagi guru untuk memilih metode yang tepat dalam proses pembelajaran di sekolah.



c. Bagi sekolah

Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat di lihat dari peningkatan hasil belajar siswa.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini merupakan satu diantara usaha memperdalam dan memperluas pengetahuan peneliti.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

